



PT DINAMIKA SELARAS BERSAMA

Pembiayaan Project Film Indonesia:
"Glenn Fredly The Movie"

Jl. Tanah Abang II No.19 RT.1 / RW.3 Petojo Selatan,
Gambir - Jakarta Pusat. 10160

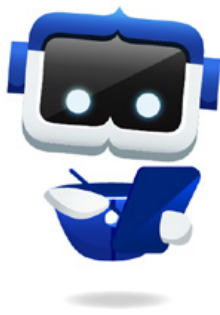
LOVE
CITRA AWARD WINNER
MARTHINO LIO
IS
GLENN
MUSIC
FAMILY



Berizin dan
diawasi oleh :



OTORITAS
JASA
KEUANGAN



DISCLAIMER

Sebelum melakukan investasi, Calon Investor harus terlebih dahulu mempelajari dan memahami Isi Proposal.

Isi dari proposal investasi ini bukanlah suatu saran, baik dari sisi bisnis, hukum, maupun pajak.

Calon Investor harus menyadari bahwa terdapat kemungkinan akan menanggung risiko kerugian sebagian atau seluruhnya sehubungan dengan investasi ini. Untuk itu, Calon Investor dapat meminta pendapat dari pihak-pihak yang berkompeten atas aspek bisnis, hukum, keuangan, pajak, maupun aspek lain yang relevan sehubungan dengan investasi ini.

Semua perhitungan atau analisis hanyalah perkiraan dan catatan historis, tidak ada jaminan bahwa Calon Investor akan memperoleh hasil investasi yang sama di masa yang akan datang dan semua analisis bukan merupakan janji atau jaminan atas potensi hasil investasi yang akan diperoleh oleh Calon Investor.

Semua perkiraan yang ada dalam proposal akan dapat berubah sebagai akibat dari berbagai faktor, termasuk namun tidak terbatas pada faktor-faktor yang telah diungkapkan dalam proposal ini mengenai faktor-faktor risiko yang utama.

DEFINISI SAHAM

Saham dapat diartikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) pada suatu perusahaan atau Perseroan Terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim (hak) atas pendapatan perusahaan, aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

(sumber: idx.co.id)

Keuntungan Utama Pada Saham

- **Dividen**

Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan.

- **Capital Gain**

Capital Gain merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. Capital gain terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder.

Risiko Utama Pada Saham

- **Capital Loss**

Suatu kondisi dimana investor menjual saham lebih rendah dari harga beli. Capital loss terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder.

- **Risiko Likuidasi**

Perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh pemegang saham, dinyatakan bangkrut oleh Pengadilan, atau perusahaan tersebut dibubarkan. Dalam hal ini hak klaim dari pemegang saham mendapat prioritas terakhir setelah seluruh kewajiban perusahaan dapat dilunasi (dari hasil penjualan kekayaan perusahaan). Jika masih terdapat sisa dari hasil penjualan kekayaan perusahaan tersebut, maka sisa tersebut dibagi secara proporsional kepada seluruh pemegang saham. Namun jika tidak terdapat sisa kekayaan perusahaan, maka pemegang saham tidak akan memperoleh hasil dari likuidasi tersebut.

PENAWARAN SAHAM PADA LAYANAN URUN DANA

Definisi penyelenggaraan layanan penawaran saham yang dilakukan oleh badan hukum Indonesia berbentuk perseroan terbatas untuk menjual saham secara langsung kepada pemodal melalui jaringan sistem elektronik yang bersifat terbuka.

Pihak-pihak terkait

- Penyelenggara Layanan Urun Dana yang selanjutnya disebut **Penyelenggara** adalah badan hukum Indonesia yang menyediakan, mengelola, dan mengoperasikan Layanan Urun Dana, dimana **Bizhare** adalah selaku penyelenggara.
- **Pengguna Layanan Urun Dana** yang selanjutnya disebut Pengguna adalah penerbit dan pemodal.
 - **Penerbit** adalah badan usaha Indonesia yang berbentuk badan hukum yang menerbitkan Saham melalui Layanan Urun Dana.
 - **Pemodal** adalah pihak yang melakukan pembelian Saham Penerbit melalui Layanan Urun Dana.

Catatan umum untuk calon pemodal

- Penawaran saham kali ini akan dipergunakan untuk **pembuatan dan promosi film APIC Glenn Fredly The Movie**, sehingga ketika pemodal melakukan pembelian saham, maka akan memiliki sebagian kepemilikan atas film tersebut.
- Penawaran saham kali ini untuk pembuatan dan promosi film APIC Glenn Fredly The Movie, **tentunya akan ada waktu dalam proses proyek film ini mulai dari sisi produksi, pasca-produksi, hingga masa tayang film.**

DAFTAR ISI

1. *Highlight Proposal*
2. Surat Pernyataan Jaminan Keabsahan Proposal
3. Keterangan Mengenai Penerbit
4. Legalitas
5. Gambaran Umum Industri dan Pasar
6. Profil Perusahaan
7. Profil Manajemen
8. Tujuan dan Perencanaan Investasi
9. Struktur Kepemilikan Saham dan Kebijakan Dividen
10. Ikhtisar Keuangan
11. Analisis dan Mitigasi Risiko
12. Metode Perhitungan Historical
13. Ikhtisar Investasi
14. Cara Pembelian Efek
15. Keterangan Mengenai Penyelenggara
16. Keterangan Mengenai Bank Kustodian
17. Keterangan Perdagangan Pasar Sekunder

HIGHLIGHT PROPOSAL

Tahun Berdiri

2010

Jenis Efek

Saham

Industry

Media, Creative & Entertainment

Skema

Film Project Funding Glenn Fredly The Movie

Alamat

Jl. Tanah Abang II No.19 RT. 01/
RW. 03, Petojo Selatan, Gambir -
Jakarta Pusat

Omzet Historikal Proyek Film*

Rp 17 Miliar

*Merupakan omzet historikal proyek film Gampang Cuan

Profil Manajemen



RICKY WIJAYA

Komisaris PT Dinamika Selaras Bersama
CEO Adhya Group

Ricky Wijaya, sejak tahun 2009 telah memulai usahanya di 5 sektor antara lain produk dan jasa, properti dan perhotelan, F&B, DNE dan retail, serta placemaking.

Riwayat Film (Executive Producer)

- Ngeri-Ngeri Sedap (2022)
- Mencuri Raden Saleh (2022)
- Keluarga Cemara 2 (2022)
- Ben & Jody (2022)
- Susi Susanti: Love All (2019)
- Gampang Cuan (2023)

Kegiatan Usaha

Proyek pembuatan dan promosi Film
Glenn Fredly The Movie

Sinopsis Glenn Fredly The Movie

Glenn Fredly adalah seorang musisi legendaris Indonesia. Namun jalan hidup Glenn berubah saat kerusuhan di kota Ambon pecah di akhir 90-an dan merenggut korban ribuan jiwa karena konflik antar agama. Dalam perjuangannya itu, Glenn yang awalnya mengira bahwa butuh hal besar untuk membuat perubahan, akhirnya menyadari bahwa ia harus memulai perubahan itu dari orang-orang terdekatnya terlebih dahulu, terutama keluarganya sendiri; dia harus bisa menyelesaikan konflik yang telah terjadi bertahun-tahun dengan sang ayah.

Jumlah Film Investment & Co-Produce

>12 Film



DANIEL MANANTA

Produser Kreatif Film
Glenn Fredly The Movie

Pada tahun 2008 Daniel Mananta bersama dengan Ricky Wijaya dan Win Satrya mendirikan brand fashion yang bernama **Damn! I Love Indonesia**. Kini DAMN! I Love Indonesia mengembangkan bisnisnya ke sektor entertainment dengan menghadirkan rumah produksi **DAMN! I Love Indonesia Pictures**.

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN JAMINAN PROPOSAL

SURAT PERNYATAAN DAN JAMINAN KEABSAHAN PROPOSAL PENAWARAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hendra Hermansyah
Jabatan : Direktur
Perusahaan : PT Dinamika Selaras Bersama
Alamat Perusahaan : TOKOPEDIA CARE TOWER LT. 15 UNIT 09 CIPUTRA INTERNATIONAL,
JL. LINGKAR LUAR BARAT BLOK A NO. 1, Desa/Kelurahan Rawa
Buaya, Kec. Cengkareng, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, Kode
Pos: 11740

Dan,

Nama : Ricky Wijaya
Jabatan : Komisaris
Perusahaan : PT Dinamika Selaras Bersama
Alamat Perusahaan : TOKOPEDIA CARE TOWER LT. 15 UNIT 09 CIPUTRA INTERNATIONAL,
JL. LINGKAR LUAR BARAT BLOK A NO. 1, Desa/Kelurahan Rawa
Buaya, Kec. Cengkareng, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, Kode
Pos: 11740

Bertindak untuk dan atas nama PT Dinamika Selaras Bersama dengan ini Menyatakan dan Menjamin hal-hal sebagai berikut.

1. Bahwa yang menandatangani surat ini merupakan pengurus dari PT Dinamika Selaras Bersama, bersama ini kami menyatakan BENAR dan SETUJU atas seluruh data dan informasi yang disajikan pada Dokumen Penawaran (Proposal) yang disajikan kepada Pemodal.
2. Bahwa kami Menyatakan dan Menjamin serta bertanggung jawab penuh terhadap kualitas, ketepatan, dan kebenaran serta kelengkapan dari Informasi yang diserahkan, disampaikan dan/atau disediakan kepada Bizhare;
3. Bahwa kami Menyatakan dan Menjamin telah membaca, memeriksa, menganalisa, mengevaluasi dan menyetujui Dokumen Penawaran (Proposal), data dan Informasi maupun kelengkapan dokumen yang dimuat dalam Proposal yang disusun oleh Bizhare berdasarkan data dan Informasi yang disediakan oleh Yang Menyatakan dan Menjamin dan selanjutnya menjamin dan membebaskan Bizhare dari segala klaim, tuntutan dan/atau gugatan dari pihak ketiga lainnya atas ketidakbenaran, ketidaktepatan, ketidakcermatan dan kualitas serta kelengkapan dari Informasi yang disajikan oleh Bizhare dalam proposalnya.
4. Bahwa kami Menyatakan dan Menjamin bertanggung jawab atas sumber bukti dan transaksi yang dijadikan dasar untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan, laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Jakarta, 29 Februari 2024

Yang menyatakan dan menjamin,

PT Dinamika Selaras Bersama

Hendra Hermansyah
Direktur

Ricky Wijaya
Komisaris

KETERANGAN MENGENAI PENERBIT

PT Dinamika Selaras Bersama (DSB) dengan ini melakukan penawaran efek yang dilakukan secara urun dana berbasis teknologi informasi (securities crowdfunding) berdasarkan ketentuan sebagaimana termuat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.57/POJK.04/2020 tentang penawaran efek ditawarkan melalui layanan urun dana berbasis teknologi informasi (securities crowdfunding), selanjutnya disebut “POJK 57/2020”.

Saham yang ditawarkan sejumlah **41.300 (Empat Puluh Satu Ribu Tiga Ratus)** lembar saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar **Rp 50.000 (Lima Puluh Ribu Rupiah)**. Sehingga keseluruhan dana yang akan terhimpun sejumlah **Rp 2.065.000.000 (Dua Milyar Enam Puluh Lima Juta Rupiah)**. Dana tersebut akan digunakan untuk pembuatan dan promosi film **Glenn Fredly The Movie**.

Adapun susunan Pengurus sebagai berikut:

Direktur Utama : Shierly Kosasih
Direktur : Hendra Hermansyah
Komisaris : Ricky Wijaya



LEGALITAS



KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR AHU-001923-AH.01.01.TAHUN 2023
TENTANG
PENGESAHAN PENDIRIAN BADAN HUKUM PERSEROAN TERBATAS
PT DINAMIKA SELARAS BERSAMA

Menimbang :

- a. Bahwa berdasarkan Pemohonan Notaris SIMON PETER SINARTA S.E., S.H., M.KN, sesuai salinan Akta Nomor 31 Tanggal 23 Februari 2023 yang dibuat oleh SIMON PETER SINARTA S.E., S.H., M.KN, tentang Pendirian Badan Hukum PT DINAMIKA SELARAS BERSAMA tanggal 23 Februari 2023 dengan Nomor Pendaftaran 4023022431101804 telah sesuai dengan persyaratan pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan;
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum PT DINAMIKA SELARAS BERSAMA.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Mengesahkan pendirian badan hukum - PT DINAMIKA SELARAS BERSAMA - yang berkedudukan di JAKARTA BARAT karena telah sesuai dengan Data Format Isian Pendirian yang diunggah di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana salinan Akta Nomor 31 Tanggal 23 Februari 2023 yang dibuat oleh SIMON PETER SINARTA S.E., S.H., M.KN, yang berkedudukan di KOTA TANGERANG SELATAN.

KEDUA : Modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor sebagaimana yang tercantum dalam akta yang dibuat pada poin PERTAMA.

KETIGA : Jenis Perseroan BERBENTUK NASIONAL.

KEEMPAT : Susunan Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Tertutup.

KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekhiruan maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya deraiatke apabila terjadi kesalahan, keputusan ini akan dibatalkan atau dicabut.

Ditetapkan di Jakarta, Tanggal 24 Februari 2023.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM,


Cahyo Rahadiah Harhar, S.H., LL.M.
19690910 199403 5 005

DICETAK PADA TANGGAL 24 Februari 2023
DAFTAR PERSEROAN NOMOR AHU-0030360-AH.01.01.TAHUN 2023 TANGGAL 24 Februari 2023

A K T A

PENDIRIAN PERSEROAN TERBATAS

PT DINAMIKA SELARAS BERSAMA

Tanggal : 23 FEBRUARI 2023

Nomor : -31.-

Penghadap :

- 1. Ny. ULY DJUDY
- 2. Tn. RICKY WIJAYA
- 3. Ny. SHERLY KOSASH
- 4. Tn. HENDRA HERWANDYAH



SIMON PETER SINARTA, S.E., S.H., M.Kn.
NOTARIS KOTA TANGERANG SELATAN
SK. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I.
Nomor : AHU-00539 AH.02.01. Tahun 2016
E-mail : peter@notaris.co.id

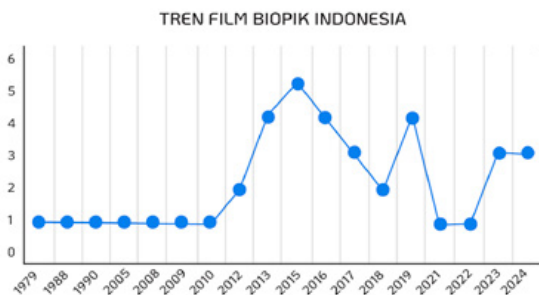
PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH
(PPAT)
SK. Kepala Badan Pertanahan Nasional
Nomor : 283/KP-20.3/X/2017
E-mail : peter@ppat.co.id

Alamat Kantor :
Ruko Boulevard Tekno, Jl. Tekno Widya No. D 1, Sekeloa
Tangerang Selatan - Banten 15314, Telp. 021 2901348C

GAMBARAN UMUM INDUSTRI DAN PASAR

Jumlah penduduk Indonesia hingga saat ini ada sebanyak 278 juta orang. Hal ini tentunya memberikan potensi yang sangat besar dan bisa membawa efek masif terhadap berbagai industri yang ada di Indonesia. Salah satunya adalah industri perfilman.

Pada industri perfilman sendiri, efeknya adalah terjadinya peningkatan penonton sinema Indonesia, sebagaimana pada awal tahun 2023 lalu, penonton sinema Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar **14,5 persen**.



Source: kualitaca.com, kumparan.com, dan investindonesia.go.id

Berdasarkan data yang diolah kumparan (kumparan.com) dari katalog film di filmindonesia.or.id, sebanyak 44 persen dari seluruh film biopik pada dekade 2010-an mengangkat tokoh politik. Seiring berjalannya waktu, beberapa diantaranya juga turut serta menampilkan sosok individu yang dinilai memiliki semangat juang, kerja keras, dan pencapaian luar biasa, hingga kisah percintaan, seperti Gie (2005), Laskar Pelangi (2008), Sang Pencerah (2010), Habibie & Ainun (2012), Sang Kiai (2013), Jokowi adalah Kita (2014), Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar (2014), Rudy Habibie (2016), 3 Srikandi (2016), Chrisye (2017), A Man Called Ahok (2018), Susi Susanti: Love All (2019), Srimulat Babak Pertama (2021), Buya Hamka Vol. 1 (2023), Glenn Fredly The Movie (2024), hingga selebriti internet (selebgram) Laura (2024).

PROFIL PERUSAHAAN



Adhya Pictures merupakan bagian dari Adhya Group yang merupakan Group Usaha yang didirikan pada tahun 2010 di Medan, Sumatera Utara dan saat ini bergerak melalui 5 pilar bisnis: *Industrial & Distribution, Property & Placemaking, Food & Beverages, Creative & Entertainment, dan Detail & Property.*

Adhya Group memiliki berbagai Proyek:



DAMN I LOVE INDONESIA



@damniloveindo



Adhya Pictures



@adhyapictures



Tiger Wong



@tiger.wongentertainment



Lumine Studio



@lumine_studio

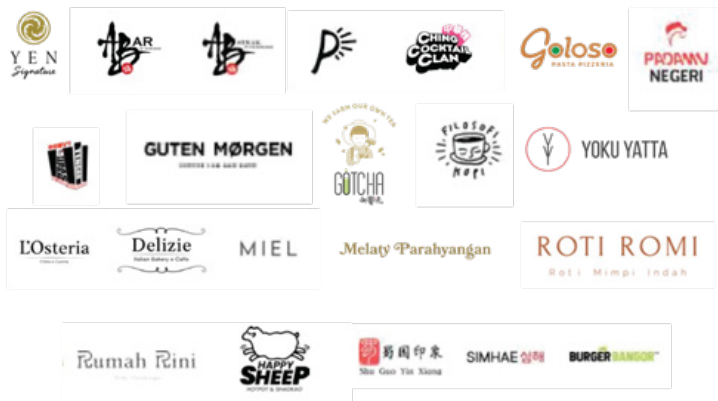


ECOSYSTEM

Creative & Entertainment



Food & Beverage





ECOSYSTEM

Property & Placemaking



Industrial & Distribution





Adhya Pictures merupakan anak perusahaan multibisnis Adhya Group yang khusus bergerak di industri hulu dan hilir film. Perusahaan ini menawarkan layanan termasuk pemasaran dan promosi, distributor dan aggregator konten, efek visual dan pengembangan citra yang dihasilkan komputer, dan pembiayaan film.

Berdedikasi untuk memajukan dan membantu industri perfilman Indonesia baik di dalam maupun luar negeri dengan membuat film-film berkaliber tinggi yang dapat dinikmati oleh penonton tanah air.

Dengan bantuan dua individu berbakat, Adhya Pictures memenangkan **Piala Citra Festival Film Indonesia 2023: Calvin Irawan (Lumine Studio)** untuk **penata efek visual terbaik** dalam film **Sri Asih** dan **Reza Rahadian** untuk **aktor pria terbaik** dalam film **Berbalas Kejam**.

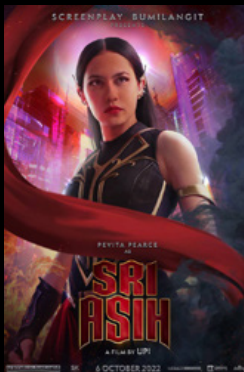
Afiliasi Adhya Pictures termasuk Wong Vardha Entertainment, Lumine Studio, DAMN! I Love Indonesia Pictures, Satria Dewa Studio, Peregrine Studios, dan Kathanika Films.

Berikut ini adalah beberapa film dari Adhya Pictures:



Gampang Cuan (2023)
Selain tayang di Indonesia, juga tayang di **Malaysia, Singapura, dan Brunei Darussalam**

Source: mediaindonesia.com



Sri Asih (Produksi Animasi oleh **Lumine Studio**)
Pemenang Piala Citra Festival Film Indonesia 2023 untuk Penata Efek Visual Terbaik

Source: wikipedia



Berbalas Kejam (Tayang di Prime Video)
Piala Citra FFI 2023 untuk Pemeran Pria Utama Terbaik

Source: mediaindonesia.com

PORTFOLIO

Movie Investments



Movie Productions



Upcoming Project



PORTFOLIO

IP Studio



Production House



Animation, CGI, VFX Studio

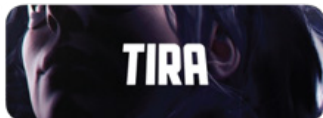
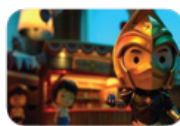


FOTO-FOTO KEGIATAN
PRODUKSI ADHYA PICTURES
“GAMPANG CUAN”



FOTO-FOTO KEGIATAN
GALA PREMIER ADHYA PICTURES
“BERBALAS KEJAM”



DAMN! I LOVE INDONESIA PICTURES

DAMN! I Love Indonesia Pictures adalah rumah produksi berbasis di Jakarta, yang telah sukses memproduksi film biopik **Susi Susanti: Love All** yang mendapat **13 nominasi di Festival Film Indonesia** pada tahun 2020.

Bermula dari brand fashion DAMN! I Love Indonesia yang dikenal dengan desain yang menampilkan budaya, tradisi, dan keindahan alam Indonesia, kini DAMN! I Love Indonesia mengembangkan bisnisnya ke sektor entertainment dengan menghadirkan rumah produksi DAMN! I Love Indonesia Pictures.

Melalui film Glenn Fredly The Movie, DAMN! I Love Indonesia Pictures kembali menghadirkan film tentang sosok berpengaruh Indonesia yang memberi inspirasi. Dalam proyek Glenn Fredly The Movie, DAMN! I Love Indonesia Pictures menggandeng Adhya Pictures untuk memproduksi Film ini.

Berikut ini adalah beberapa film dari Damn I Love Indonesia Pictures:



Susi Susanti: Love All (2019)
190.241 Tiket Bioskop Terjual

Source : antaranews.com



Killers (2014)
Official Selection ("Pilihan Resmi") dalam Festival Film Sundance 2014

Source : wikipedia



Adhya Pictures

PROFIL MANAJEMEN

RICKY WIJAYA

**KOMISARIS PT DINAMIKA SELARAS BERSAMA
CEO ADHYA GROUP**

Ricky Wijaya, sejak tahun 2009 telah memulai usahanya di 5 sektor, antara lain produk dan jasa, properti dan perhotelan, FnB, DNE dan retail, serta placemaking.

Memiliki pandangan yang tajam terhadap peluang bisnis, dalam rangka meningkatkan nilai bisnisnya, beliau berupaya memanfaatkan teknologi untuk menentukan indikator kinerja utama yang mengukur proyeksi dan mengidentifikasi target yang ingin dicapai.

Pendidikan

Monash University (B.Bus of Marketing)

Riwayat Film (Executive Producer)

- Argantara (2022)
- Sri Asih (2022)
- Jagat Arwah (2022)
- Ngeri-Ngeri Sedap (2022)
- Mencuri Raden Saleh (2022)
- Satria Dewa: Gatotkaca (2022)
- Keluarga Cemara 2 (2022)
- Ben & Jody (2022)
- Susi Susanti: Love All (2019)



PROFIL MANAJEMEN

SHIERLY KOSASIH

***DIREKTUR UTAMA PT DINAMIKA SELARAS BERSAMA
VP, HEAD DIGITAL & ENTERTAINMENT ADHYA GROUP***

Shierly Kosasih adalah seorang yang berpengalaman lebih dari 10 tahun dalam bidang pengembangan dan manajemen bisnis, serta mahir merancang strategi untuk mencapai target penjualan dengan memanfaatkan peluang pasar secara optimal.

Pendidikan

KDU College & International
Management Institute (Malaysia)



PROFIL MANAJEMEN

DANIEL MANANTA

FOUNDER DAMN! I LOVE INDONESIA

KREATIF PRODUSER FILM GLENN FREDLY THE MOVIE

Karirnya dimulai dengan memenangkan ajang MTV VJ Hunt tahun 2003 yang diselenggarakan oleh MTV Indonesia. Namanya semakin dikenal oleh publik saat ia menjadi pembawa acara di ajang pencarian bakat bernyanyi Indonesian Idol musim ketiga (2006), hingga musim kesepuluh (2020).

Pada tahun 2008 Daniel Mananta bersama dengan Ricky Wijaya dan Win Satrya mendirikan brand fashion yang bernama Damn! I love Indonesia. Kini DAMN! I Love Indonesia mengembangkan bisnisnya ke sektor entertainment dengan menghadirkan rumah produksi DAMN! I Love Indonesia Pictures.

Daniel Mananta juga pernah membintangi beberapa judul film, antara lain Rumah Dara (2010), A Man Called Ahok (2018), dan Susi Susanti: Love All (2019). Daniel juga pernah terjun ke balik layar menjadi produser eksekutif untuk film Killers (2014) dan Susi Susanti: Love All. Susi Susanti: Love All sukses masuk nominasi piala citra tahun 2020.

PROYEK PERTAMA DAMN! I LOVE INDONESIA PICTURES DENGAN ADHYA PICTURES



Pada tahun ini, Adhya Pictures Melalui Damn! I Love Indonesia Pictures akan memproduksi film dengan judul **Glenn Fredly The Movie**. Sebuah film dengan genre Drama, Musical, dan Biopik yang disutradarai oleh **Lukman Sardi**, yang juga merupakan sutradara dari film dengan judul **Sang Penjahit (2009)**, **Di Balik 98 (2015)**, dan **Di Antara Cinta dan Guest List (2018)**.

Produser dari film Glenn Fredly The Movie selain **Daniel Mananta** adalah **Robert Ronny**, yang juga merupakan salah satu produser dari Film **AADC 2 (2016)**, **ILY from 38.000ft (2016)**, **Jailangkung 2 (2018)**, **Surat Cinta untuk Starla the Movie (2017)**, **Sobat Ambyar (2021)**, **Losmen Bu Broto (2021)** dan **Backstage (2021)**.

glenn
fredly
THE MOVIE

IN CINEMAS SOON

CITRA AWARD WINNER

MARTHINO LIO

IS

GLENN



glenn
freddy
THE MOVIE

IN CINEMAS SOON

BIOGRAFI GLENN FREDLY



Glenn Fredly Deviano Latuihamallo

(30 September 1975 – 8 April 2020)

Glenn Fredly adalah seorang penyanyi, penulis lagu, produser, dan aktor berkebangsaan Indonesia. Ia merupakan mantan vokalis dari **Funk Section**, Glenn juga merupakan mantan anggota grup vokal pria **Trio Lestari** dan grup vokal **Pria Berlima**.

Dijuluki sebagai Suara Emas dari Timur, Glenn Fredly mendapatkan begitu banyak ketenaran melalui kumpulan lagu-lagunya yang memenangkan penghargaan. Ia juga dikenal sebagai **salah satu penyanyi terbaik dalam sejarah musik Indonesia**. Dibuktikan dengan beberapa penghargaan yang dimilikinya seperti: Pemenang Anugerah Musik Indonesia untuk Pencipta Lagu Pop Terbaik (2004), Pemenang Anugerah Musik Indonesia untuk Artis Solo Pria Pop Terbaik (2005), Pemenang Anugerah Musik Indonesia untuk Artis Solo Pria/Wanita Pop Urban Terbaik (2013) dan masih banyak penghargaan lainnya.

Memiliki suara emas dan lirik puitis yang dipadukan dengan keindahan musiknya, Glenn Fredly telah menyentuh sebagian besar masyarakat Indonesia melalui karya-karyanya. Balutan musik R&B yang ia bawaan telah menjadi standar tinggi untuk industri musik R&B di Indonesia.

KONSER PERAYAAN 25 TAHUN GLENN FREDLY

Konser Tribute Glenn Fredly: 25 Years of Music

Source: MNC Trijaya



Acara *Bean bag* oleh tim Bumi Entertainment dan CASHA

Source: Liputan 6

Premier Live Productions dan perusahaan yang didirikan Glenn Fredly yakni Bumi Entertainment sukses menghadirkan **lebih dari 10.000 penonton** di Beach City International Stadium Ancol dalam konser Glenn Fredly, untuk **merayakan 25 tahun sang musisi berkarya**. Konser bertajuk “**Glenn Fredly: 25 Years of Music**” itu diadakan pada Juni 2023.

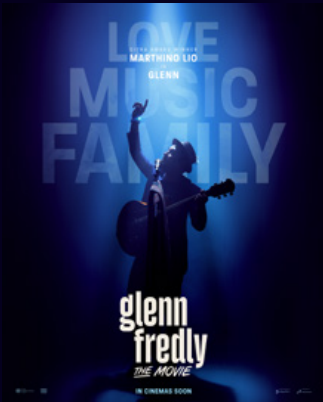
Peluncuran Konser “**Glenn Fredly: 25 Years of Music**” ini dilakukan bersamaan dengan acara *Bean bag* ini dibuat khusus oleh tim Bumi Entertainment dan CASHA, dengan tema barang-barang khas Glenn Fredly ketika naik panggung seperti topi fedora, kacamata hitam, gitar, dan mikrofon. Acara yang dibuat untuk mengenang karya-karya Glenn Fredly sejak tahun 1995 hingga 2020 ini menampilkan sosok Glenn Fredly dalam balutan teknologi *hologram*. Selain itu, untuk mengobati rindu para penggemar, **Peraih AMI Lifetime Achievement Award tahun 2022** itu, digunakan pula bantuan *artificial intelligence* dan computer generated imagery guna menampilkan sosoknya.

Sejumlah musisi lintas generasi tanah air juga turut berpartisipasi di konser tribute ini, diantaranya The Bakuucakar, Iwan Fals, Kaka Slank, Mutia Ayu, Yovie Widianto, Trio Lestari, Rossa, Yura Yunita, Andmesh, Dewi Persik dan NONA.

Source: antaranews.viva.co.id.

glenn fredly

THE MOVIE



SINOPSIS

Glenn Fredly adalah seorang musisi legendaris Indonesia yang amat dicintai. Namun jalan hidup Glenn berubah saat kerusuhan di kota Ambon pecah di akhir 90-an dan merenggut korban ribuan jiwa karena konflik antar agama. Kejadian tragis itu, membuat Glenn menemukan panggilan hidup baru sebagai seorang pejuang

kemanusiaan dan memakai pengaruhnya di dunia musik sebagai alat untuk membuat perubahan, khususnya di bagian Timur Indonesia.

Dalam perjuangannya itu, Glenn yang awalnya mengira bahwa butuh hal besar untuk membuat perubahan, akhirnya menyadari bahwa ia harus memulai perubahan itu dari orang-orang terdekatnya lebih dulu, terutama keluarganya sendiri. Dia harus bisa menyelesaikan konflik yang telah terjadi bertahun-tahun dengan sang Ayah.





LUKMAN SARDI

SUTRADARA FILM GLENN FREDLY THE MOVIE

PROFIL SUTRADARA

Sejak belia, Lukman Sardi sudah mengasah kemampuan akting melalui empat film drama yaitu **Kembang-Kembang Plastik (1978)**, **Pengemis dan Tukang Becak (1979)**, dan **Anak-Anak Tak Beribu (1980)**.

Lukman Sardi merupakan **Best Actor** di ajang bergengsi **Bali International Film Festival 2006** yang disambung dengan ganjaran sebagai **Pemeran Utama Pria Film Terpuji dalam Festival Film Bandung 2006**.

Dalam **Film Sang Pemimpi** yang mencatat jumlah penonton hingga angka **5 Juta penonton** sejak diedarkan pada pertengahan bulan Desember 2009, Lukman Sardi yang berperan sebagai Ikal dewasa mendapat porsi akting yang cukup banyak, hal ini lagi-lagi semakin melambungkan namanya.

Pada tahun 2009, Lukman Sardi mulai menyutradarai film pendek bertajuk **Sang Penjahit (2009)** dan **Di Balik 98 (2015)**.

PORTOFOLIO FILM LUKMAN SARDI



Di Balik 98 (2015)
Indonesian Box Office Movie Awards
2016 untuk Lukman Sardi sebagai
Sutradara Terbaik

Source: [wikipedia](https://id.wikipedia.org/wiki/Di_Balik_98)



Preman Pensiun (2019)
751 ribu Tiket Terjual (Lukman Sardi
sebagai Produser Kreatif)

Source: [kincir.com](https://www.kincir.com)



ROBERT RONNY

PRODUSER FILM GLENN FREDLY THE MOVIE

PROFIL PRODUSER

Setelah lulus dari sekolah film di Akademi Film New York, pada tahun 2015 ia mendirikan rumah produksi bernama **Legacy Pictures** yang fokus memproduksi film layar lebar.

Beberapa film hasil produksi Legacy Pictures antara lain **Kapan Kawin? (2015)**, **Kartini (2017)** dan **Gerbang Neraka (2017)**. Selain itu, Legacy Pictures juga terlibat sebagai co-production dengan rumah produksi Miles Films untuk film **Ada Apa Dengan Cinta 2 (2016)**, Starvision untuk film **Critical Eleven (2017)**, serta Screenplay Films untuk film **ILY from 38.000ft (2016)**, **Jailangkung 2 (2018)**, **Sebelum Iblis Menjemput (2018)**, dan **Gundala (2019)**.

Pada tahun 2019, Robert Ronny bekerja sama dengan Andi Boediman dari **Ideosource Entertainment** mendirikan **Paragon Pictures**. Paragon Pictures bergerak dalam bidang entertainment yang fokus pada produksi, pengembangan dan pendistribusian kekayaan intelektual dalam skala nasional maupun Internasional.

PORTOFOLIO FILM ROBERT RONNY



Ada Apa Dengan Cinta 2
3,6 Juta Tiket Terjual

Source: celebrity.okezone



Jailangkung 2
1,4 Juta Tiket Terjual

Source: tribunnewswiki



Kartini
545 ribu Tiket Terjual

Source: kincir.com



ILY From 38.000ft
1.4 juta Tiket Terjual

Source: liputan6.com

PEMERAN FILM

Berikut ini adalah beberapa pemain yang memerankan film Glenn Fredly The Movie:



Marthino Lio

sebagai Glenn Fredly

 **@marthinolio**
68,9k followers

Riwayat Film:

- Eiffel... I'm in Love 2 (2018)
- Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas (2021)
- Losmen Bu Broto (2021)
- The Big 4 (Netflix - 2022)
- Mangkujiwo 2 (2023)
- Layangan Putus The Movie (2023)

Penghargaan:

- Pemenang Piala Citra 2022 untuk Pemeran Utama Pria Terbaik
- Pemenang Indonesian Movie Actors Awards 2022 untuk Pemeran Utama Pria Terbai



Bucek Depp

sebagai Haenky
(Ayah Glenn Fredly)

 **@bucek**
72k followers

Riwayat Film:

- Manusia Setengah Salmon (2013)
- Cinta Brontosaurus (2013)
- Marmut Merah Jambu (2014)
- Air & Api (2015)
- Danur 2: Maddah (2018)
- Dilan 1991 (2019)
- Wedding Agreement (2019)
- Milea: Suara dari Dilan (2020)

REFERENSI FILM



Habibie Ainun (2012)
4.583.641 penonton



Soekarno (2013)
960.071 penonton



Rudy Habibie (2016)
2.012.025 penonton



Merry Riana (2014)
715.851 penonton



Kartini (2017)
545.820 penonton



A Star is Born (2018)



Bohemian Rhapsody (2018)
1.343.000 penonton



Chrisye (2017)
231.813 penonton



Elvis (2022)
10.750 penonton



Buya Hamka (2023)
1.297.791 penonton

TIMELINE PROYEK FILM



Januari 2022 - Mei 2023 (Done)

Pengembangan Cerita Film Glenn Fredly
The Movie



Juni 2023 - Agustus 2023 (Done)

Pre-Produksi Film Glenn Fredly The Movie



Oktober 2023 (Done)

Produksi Film Glenn Fredly The Movie



November 2023 - Februari 2024 (On Progress)

Pasca Produksi Film Glenn Fredly The Movie



April 2024

Rilis Film Glenn Fredly The Movie

LATAR BELAKANG

PENAWARAN INVESTASI

Adhya Group adalah group usaha yang bergerak melalui 4 pilar bisnis: *Property & Hospitality, Media & Entertainment & Creative, Food & Beverage, Product & Services*. **Adhya Group** memiliki anak perusahaan yaitu **Adhya Pictures** yang secara khusus bergerak di bidang industri perfilman. **Adhya Pictures** berkomitmen untuk memproduksi dan mendanai film-film terbaik karya anak bangsa.

Pada kesempatan ini Adhya Pictures melakukan kerjasama dengan Bizhare untuk **Memberikan kesempatan kepada investor** agar dapat bergabung dengan proyek film dari DAMN! I LOVE INDONESIA PICTURES yang didirikan oleh Daniel Mananta yang bergerak dalam membuat konten, khususnya adalah Film layar lebar dengan salah satu karya dari Daniel Mananta yaitu **Susi Susanti: All Love**, film tersebut merupakan salah satu film di Indonesia yang mendapatkan banyak perhatian dari masyarakat Indonesia karena mengangkat cerita atlet kebangsaan Indonesia.

Tujuan dari kesempatan investasi antara **Adhya Pictures** dengan **Bizhare** kepada Investor adalah untuk mengajak masyarakat Indonesia agar tidak hanya menjadi penonton film-film terbaik di Indonesia, tetapi juga menjadi **Salah satu bagian dari film tersebut** dan dapat mengajak teman, saudara dan keluarga untuk meramaikan Film ini.

SKEMA KERJA SAMA

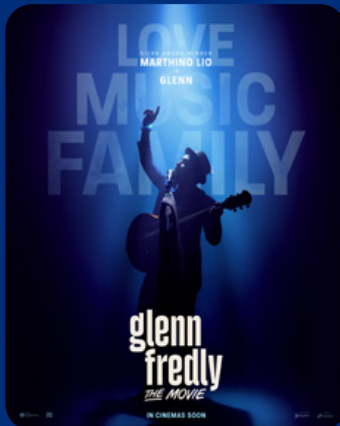
PT Dinamika Selaras Bersama
bekerja sama dengan Adhya
Pictures untuk melakukan
pembiayaan proyek film.

PT Dinamika
Selaras Bersama

DAMN!
I LOVE
INDONESIA
PICTURES

 **Adhya Pictures**

Adhya Pictures yang merupakan anak perusahaan dari Adhya Group melakukan kerja sama dengan DAMN! I LOVE INDONESIA PICTURES untuk membuat proyek film biopik Glenn Fredly The Movie.



RENCANA ANGGARAN BIAYA

RENCANA ANGGARAN BIAYA	
Pre Production	Rp 2.000.000.000
Production & Post Production	Rp 13.000.000.000
Marketing	Rp 5.000.000.000
Total Investment	Rp 20.000.000.000

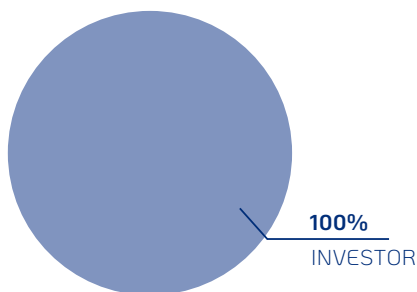
RINCIAN NILAI INVESTASI

Dari total keseluruhan Rencana Anggaran Biaya yang dibutuhkan, dana tersebut akan digunakan untuk pembuatan dan promosi film Glenn Fredly The Movie.

Dana yang dibutuhkan dari investor adalah sebesar Rp 2.065.000.000 dengan persentase saham yang dibagikan sebesar 100%.

SUMMARY INVESTMENT	
Total Kebutuhan Dana	Rp 2.000.000.000
Tax Outsource & Software License (1 year)	Rp 20.000.000
Custodian Service:	
a. Joining Fee	Rp 7.500.000
b. Annual Service	Rp 5.000.000
Legal Fee	Rp 20.000.000
Marketing Fee	Rp 10.000.000
Cash Reserve	Rp 2.500.000
Investor	Rp 2.065.000.000

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM & KEBIJAKAN DIVIDEN



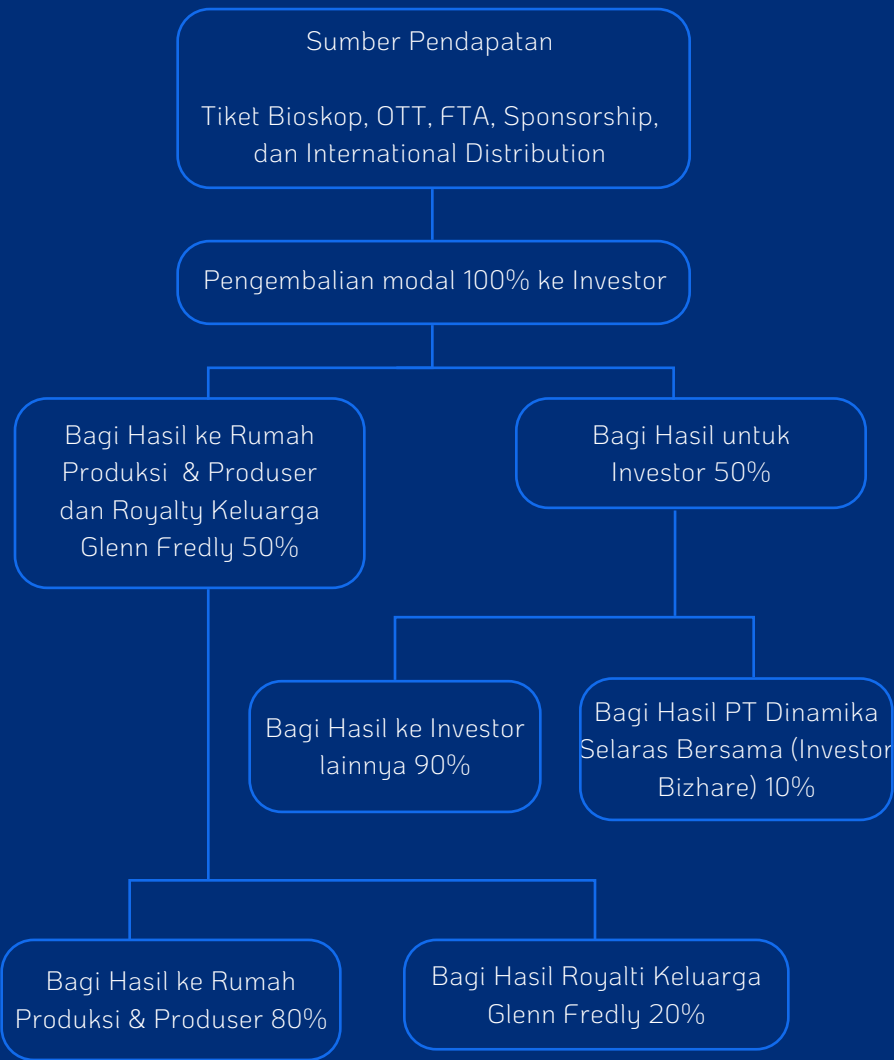
Mekanisme Pembagian Dividen dilakukan setiap tahun berdasarkan ketentuan UU no 40 tahun 2007 pasal 70, 71, dan 72 tentang Perseroan Terbatas, yaitu seluruh laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan dan hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif, melalui Mekanisme RUPS.

Sesuai dengan yang diatur pada anggaran dasar, Perseroan dapat membagikan **dividen interim** sebelum berakhirnya tahun buku Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan pada UU PT pasal 72, termasuk namun tidak terbatas pada mekanisme pembagian dividen interim dan kewajiban pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris pada ayat 5 dan 6.

Keuntungan dari pendapatan **tiket bioskop, dapat dibagikan lebih cepat dalam bentuk dividen interim**, setelah film selesai ditayangkan di bioskop dan rekap penjualan telah diterima dari bioskop, serta laporan keuangan diterima secara lengkap dari Penerbit.

Laba akan dialokasi berdasarkan Laba Bersih, sebagai dasar pembagian dividen kepada pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan saham.

BISNIS MODEL, SUMBER PENDAPATAN DAN DISTRIBUSI KEUNTUNGAN FILM GLENN FREDLY THE MOVIE



BISNIS MODEL, SUMBER PENDAPATAN DAN DISTRIBUSI KEUNTUNGAN FILM GLENN FREDLY THE MOVIE

1. Revenue Streams Proyek Film

- Penjualan Tiket Bioskop: Hasil penjualan tiket film yang tayang di bioskop Indonesia.
- OTT: Aplikasi *streaming* film di Indonesia.
- FTA: *Free to Air* seperti channel televisi Indonesia.
- Sponsorship: Penayangan film di beberapa pihak sponsor.
- *International Distribution*: Penayangan film di beberapa pihak internasional yang sudah didistribusikan.

2. Keuntungan dari Film ini terlebih dahulu akan diperuntukkan **100% Kepada Investor hingga investor balik modal.**

3. Setelah balik modal, keuntungan akan dibagi 50% untuk Rumah Produksi & Produser, dan Royalty Keluarga Glenn Fredly serta 50% lagi untuk Investor lainnya & PT Dinamika Selaras Bersama (Investor Bizhare).
4. Dari 50% yang merupakan hak dari Rumah Produksi & Produser dan Royalty Keluarga Glenn Fredly tersebut, akan dibagikan dengan skema **80% kepada Rumah Produksi & Produser dan 20% untuk Royalty Keluarga Glenn Fredly.**
5. Dari 50% yang merupakan hak Investor lainnya & PT Dinamika Selaras Bersama, akan dibagikan dengan skema **90% kepada Investor lainnya dan 10% untuk PT Dinamika Selaras Bersama (Investor Bizhare).**
6. Waktu Pembagian Dividen akan dilakukan sekali dalam **1 tahun**, untuk penjualan dari tiket bioskop, **dapat dibagikan lebih cepat dalam bentuk dividen interim.**
7. Pendapatan yang pertama kali diterima oleh Investor adalah pendapatan dari penjualan tiket bioskop, dimana setelah itu apabila **Adhya Pictures** sudah mendapatkan deal dengan pihak OTT maupun FTA, maka keuntungan dari penjualan tersebut juga akan dibagikan kepada investor Bizhare sesuai bagiannya.

HISTORIKAL PENJUALAN TIKET

Historikal Penjualan Film Produksi Adhya Pictures

Nama Film	Genre	Waktu Release	Tiket yang Terjual	Total Penjualan
Film A	Drama, Komedi	November 2023	753.915	Rp 17.246.769.522
Film B	Horor	Juli 2023	124.344	Rp 4.704.686.953

ANALISIS DAN MITIGASI RISIKO PENERBIT

RISIKO FINANSIAL

Kelebihan dalam anggaran pembuatan film.

Mitigasi

Menyusun anggaran yang efisien dan optimal dengan mempertimbangkan target penjualan film Glenn Fredly The Movie.

RISIKO KETIDAKSESUAIAN *TIMELINE*

Resiko penayangan film di Cinema mundur dari jadwal.

Mitigasi

Adhya Pictures sudah memiliki tanggal tayang dari pihak Cinema sehingga film Glenn Fredly The Movie akan tayang sesuai dengan waktu penayangan yang telah ditetapkan yakni pada bulan April 2024.

RISIKO PEMASARAN

Film tidak laris di Masyarakat.

Mitigasi

- Melakukan riset pasar sebelum produksi untuk memahami kebutuhan dan preferensi audiens potensial. Dengan keadaan market Indonesia saat ini, terbukti bahwa pada tahun 2023, genre film drama masih menjadi salah satu genre favorit oleh masyarakat Indonesia. Menurut sumber CNN Indonesia pada tanggal 29 Nov 2023, film 172 Days dengan genre drama dan biopik telah meraih penonton cinema sebanyak 1,1 juta penonton dalam waktu 6 hari.
- Mengembangkan strategi pemasaran yang kuat dan sesuai dengan *target audience* agar film dapat menjangkau lebih banyak orang.

ANALISIS DAN MITIGASI RISIKO PEMODAL

RISIKO KERUGIAN INVESTASI

Return tidak seperti yang diharapkan.

Mitigasi

Melalui tim Adhya Pictures dan *Business Portfolio*, Bizhare akan selalu mendorong penerbit untuk meningkatkan omzet dan menjaga pengeluaran-pengeluaran agar tetap stabil agar *return/yield* mencapai nilai seperti yang diharapkan dengan bantuan *sharing* ide promosi.

RISIKO LIKUIDITAS

Investor tidak mudah menjual saham / Investor tidak mudah menemukan pembeli sebelum berakhirnya jangka waktu investasi

Mitigasi

- Bizhare akan secara aktif memasarkan efek investor pada Pasar Sekunder dan menyediakan harga referensi efek untuk memudahkan Investor dalam bertransaksi.
- Bizhare akan memfasilitasi RUPS untuk semaksimal mungkin mengamankan dana investor.
- Dan Bizhare juga menyediakan pasar sekunder untuk aktivitas jual beli saham Investor.

RISIKO KELANGKAAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Dividen tidak dibagikan / Dividen tidak dibagikan sepenuhnya.

Mitigasi

Penerbit melalui Bizhare akan membantu memastikan bahwa dividen yang dibagikan ke Investor akan selalu lancar dan tepat waktu dengan pemantauan kelangsungan usaha Penerbit dan akan memantau perkembangan usaha yang sedang berjalan dan secara rutin mengecek laporan keuangan Penerbit sehingga dividen dapat dibagikan ke para Investor sesuai jadwal pembagian dividen yang telah disepakati.

ANALISIS DAN MITIGASI RISIKO PEMODAL

RISIKO DILUSI KEPEMILIKAN EFEK

Penurunan persentase kepemilikan efek akibat bertambahnya total jumlah efek yang beredar.

Mitigasi

Penerbit melalui Bizhare pasti akan menawarkan terlebih dahulu kepada pemegang efek sebelumnya supaya jumlah dan persentase kepemilikan efek tetap sama (Right Issue). Jika Pemodal (pemegang efek) sebelumnya tidak menggunakan haknya untuk membeli efek baru maka Penerbit melalui Bizhare akan menawarkan kepada Pemodal lain yang akan dibuka secara umum.

RISIKO KEGAGALAN SISTEM ELEKTRONIK

Terjadi gangguan koneksi di aplikasi Bizhare.

Mitigasi

Bizhare menggunakan multi server untuk meminimalisir risiko kegagalan sistem elektronik. Multi server berfungsi sebagai antarmuka antara Pengguna dengan database/sistem.

RISIKO CAPITAL LOSS

Harga jual efek lebih rendah dari harga beli.

Mitigasi

Bizhare akan memfasilitasi pertemuan Penerbit dengan para Investor untuk mencari solusi terbaik.

METODE PERHITUNGAN HISTORICAL

Perhitungan Historical ini dilakukan dengan cara mengambil laporan keuangan proyek 2 film yang sudah dijalankan oleh Adhya Pictures untuk melihat dari sisi pendapatan, biaya dan keuntungan.

Dari laporan keuangan historical masing-masing proyek film tersebut, dilakukan perhitungan penjualan dari kedua film tersebut dan akan disimulasikan sistem kerjasama investasi yang akan dijalankan.

Sehingga dari laporan keuangan historical masing-masing proyek film ini harapannya para Investor dapat menganalisis potensi ataupun peluang dari investasi pada proyek film ini.

Secara umum metode perhitungan yang dilakukan adalah:

- Berdasarkan laporan keuangan historical akan diketahui pendapatan, biaya dan keuntungan dari proyek film tersebut.
- Dari keuntungan tersebut akan dibagikan terlebih dahulu untuk Rumah Produksi & Produser 50%, dan 50% lagi untuk Investor lainnya & PT Dinamika Selaras Bersama
- Dari 50% yang merupakan hak dari Rumah Produksi & Produser dan Royalty Keluarga Glenn Fredly tersebut, akan dibagikan dengan skema **40% kepada Rumah Produksi & Produser** dan **10% untuk Royalty Keluarga Glenn Fredly**.
- Dari 50% yang merupakan hak Investor lainnya & PT Dinamika Selaras Bersama, akan dibagikan dengan skema **90% kepada Investor lainnya** dan **10% untuk PT Dinamika Selaras Bersama**.

Untuk detail dari perhitungannya akan ditampilkan pada halaman berikutnya.

PERHITUNGAN HISTORICAL

Penjualan Film A dengan Skema Film Glenn Fredly The Movie
Performa Positif

Keterangan		Film A
Genre		Drama & Komedi
Tiket Sold		753.915
Revenue Cinema	Rp	12.015.519.522
Revenue OTT	Rp	5.231.250.000
Total Revenue	Rp	17.246.769.522
Total Production Cost	Rp	10.654.677.694
Project Profit	Rp	6.592.091.828
Investment Allocation		
Proportion others investor		90%
Proportion PT Dinamika Selaras Bersama		10%
Profit Sharing	Rp	6.592.091.828
PH & Producer (40%)	Rp	2.636.836.731
Royalty Glenn Fredly Family (10%)	Rp	659.209.183
Other Investor & PT Dinamika Selaras Bersama (50%)	Rp	3.296.045.914
Gross Profit		
Investor Bizhare (10%)	Rp	329.604.591
Other Investors (90%)	Rp	2.966.441.323
Net Profit		
Gross Profit Investor Bizhare	Rp	329.604.591
Annual Fee Kustodian	Rp	15.000.000
Net Profit	Rp	314.604.591
Nilai Investasi	Rp	2.065.000.000

* Perhitungan detail ada di halaman berikutnya

PERHITUNGAN HISTORICAL

Tahun Pertama dari Penjualan Tiket Cinema Film A dengan Skema Film Glenn Fredly The Movie

Keterangan		Film A
Genre		Drama & Komedi
Tiket Sold		753.915
Revenue Cinema	Rp	12.015.519.522
Total Revenue		
	Rp	12.015.519.522
Production Cost	Rp	6.600.000.000
Distribution Cost	Rp	4.054.677.694
Total Production Cost	Rp	10.654.677.694
Project Profit		Rp 1.360.841.828
Investment Allocation		
Proportion others investor		90%
Proportion PT DSB		10%
Profit Sharing		
	Rp	1.360.841.828
PH & Producer (40%)	Rp	544.336.731
Royalty Glenn Fredly Family (10%)	Rp	136.084.183
Other Investor & PT DSB (50%)	Rp	680.420.914
Gross Profit		
Investor Bizhare (10%)	Rp	68.042.091
Other Investors (90%)	Rp	612.378.823
Net Profit		
Gross Profit Investor Bizhare	Rp	68.042.091
Annual Fee Kustodian	Rp	15.000.000
Net Profit	Rp	53.042.091
Nilai Investasi	Rp	2.065.000.000

* Perhitungan detail ada di halaman berikutnya

PERHITUNGAN HISTORICAL

Penjualan Film B dengan Skema Film Glenn Fredly The Movie Underperform

Keterangan	Film B	
Genre	Horror	

Tiket Sold	124.344	
Revenue Cinema	Rp	2.004.686.953
Revenue OTT	Rp	2.700.000.000

Total Revenue	Rp	4.704.686.953
Total Production Cost	Rp	8.703.627.999

Project Loss	Rp	-3.998.941.046
--------------	----	----------------

Investment Allocation		
Proportion others investor	90%	
Proportion PT DSB	10%	

Loss Sharing	Rp	-3.998.941.046
PH & Producer (40%)	Rp	-1.599.576.418
Royalty Glenn Fredly Family (10%)	Rp	-399.894.105
Investor (50%)	Rp	-1.999.470.523

Gross Loss	Rp	-1.999.470.523
Investor Bizhare (10%)	Rp	-199.947.052
Other Investors (90%)	Rp	-1.799.523.471

Net Loss		
Gross Investor Bizhare	Rp	-199.947.052
Annual Fee Kustodian	Rp	15.000.000
Net Loss	Rp	-214.947.052
Nilai Investasi	Rp	2.065.000.000

* Perhitungan detail ada di halaman berikutnya

IKHTISAR INVESTASI

Total Investasi	Rp 2.065.000.000
Harga per Efek	Rp 50.000
Jumlah Lembar Saham	41.300 Lembar
Nilai Minimum Pendanaan	Rp 650.000.000
Waktu Kerja Sama	Selama 5 tahun
Skema	Film Project Funding
Dividend Payout Ratio	80%

CARA PEMBELIAN EFEK

1. Melakukan registrasi di website Bizhare (www.bizhare.id) dan aplikasi Bizhare;
2. Memilih penawaran investasi bisnis yang sedang berlangsung;
3. Lakukan analisis terhadap proposal investasi yang ditawarkan;
4. Tentukan jumlah efek yang ingin di beli;
5. Lakukan pembayaran transaksi efek sesuai jumlah dana sesuai harga unit efek yang dibeli maksimal 1 x 24 jam;
6. Pastikan transaksi pembelian efek Anda sudah berhasil dengan mendapatkan bukti transaksi kepemilikan efek melalui email.



KETERANGAN MENGENAI PENYELENGGARA



PT Investasi Digital Nusantara, atau lebih dikenal dengan nama Bizhare, didirikan pada tanggal 2 Maret 2018, berdasarkan Akta Pendirian No.2, yang dibuat dihadapan Yusdin Fahim, SH., Notaris di Jakarta. Bizhare merupakan penyelenggara layanan urun dana berbasis teknologi informasi (*Securities Crowdfunding*), yang telah memperoleh perluasan Izin Usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No.Kep: 38/D.04/2021 pada tanggal 23 Agustus 2021.

Melalui platform tersebut, Bizhare membantu masyarakat dan menjadi penghubung antara penerbit dengan pemodal yang berkeinginan untuk berinvestasi secara urun dana bersama-sama dengan para pemodal lainnya.

Pada tanggal 11 Desember 2019, PT Investasi Digital Nusantara memperoleh Sertifikasi ISO 27001 yang diterbitkan oleh SGS. Sertifikasi ini menjadi komitmen kami dalam menjaga sistem keamanan sistem informasi.

KETERANGAN MENGENAI BANK KUSTODIAN

PT Bank KEB Hana Indonesia (“Bank Hana”) adalah bank kustodian yang ditunjuk oleh PT Investasi Digital Nusantara yang bertindak sebagai Penyelenggara Layanan Urun Dana Melalui Penawaran Efek Berbasis Teknologi Informasi untuk memberikan layanan Kustodian yang meliputi: Pembukaan Rekening Efek Kustodian di bank kustodian, Sub Rekening Efek dan Single Investor ID (SID) di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Penyimpanan Efek dan Penyelesaian Transaksi untuk kepentingan Pemodal.

Sebagai penyedia layanan Kustodian bagi Layanan Urun Dana melalui Penawaran Efek Berbasis Teknologi Informasi, dengan ini Bank Hana dibebaskan dari segala tuntutan maupun gugatan hukum dari pihak manapun yang timbul atas kelalaian atau kewajiban yang tidak dipenuhi oleh Penerbit dan Penyelenggara terhadap Pemodal.

Pada tahun 2019, PT Bank KEB Hana Indonesia telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai Kustodian di Bidang Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP- 7/PM.2/2019 tanggal 6 Maret 2019.

Bank Hana telah menerima persetujuan sebagai bank umum yang menyediakan layanan jasa Kustodian bagi investor lokal dan asing dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Diluncurkan pada 27 Maret 2019, layanan ini didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan yang sangat baik tentang pasar modal dan berpengalaman lebih dari 10 tahun.

Inilah komitmen Bank Hana untuk menyediakan layanan yang berkualitas dan rangkaian solusi untuk mendukung investasi para nasabah.

KETERANGAN MENGENAI PERDAGANGAN PASAR SEKUNDER

Perdagangan pasar sekunder akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan sebagaimana termuat dalam POJK 57/2020 dan perluasan Izin Usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No.Kep: 38/D.04/2021 pada tanggal 23 Agustus 2021., yang mana menyebutkan bahwa saham Penerbit (Perseroan) dapat dilakukan pengalihan setelah 1 (satu) tahun efek terdistribusi dan hanya dapat dilaksanakan dalam periode tertentu sebanyak 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.




“Helping more people to be financially free”
#PatunganAja



Main Office

Jl. Kemang Selatan IX No. 1A, RT.1/
RW.2, Bangka, Mampang Prpt,
Jakarta Selatan

E info@bizhare.id
P +62 811 101 430

 www.bizhare.id
 [@bizhare.id](https://www.instagram.com/bizhare.id)
 Bizhare TV